

WANITABALIDALAMPEMAKNAANPERAN (StudiFenomenologisterhadap *Triple-Roles* WanitaBali,diDesaAdatKuta)

Oleh:
LuhAyuTirtayani
M2A001049

ABSTRAK

Bali tak hanya menyimpan potensi wisata, namun juga potensi pembelajaran bagikaumwanitakhususnyadalammemerankanandiridalamlingkup rumah tangga maupun publik. Tidak dimungkiri bahwa peran ganda selalu menyertakan konflik, maka sebagai wanita Bali yang terikat pada adat tentunya dituntut lagi keseimbangan, karena harus menjalankan tiga peran (*triple-roles*) sekaligus, yakni: (1) peran rumah tangga, (2) peran ekonomi, dan (3) peran adat baik di keluarga, *banjar* maupun di desa adat. Penelitian ini dilakukan di Desa Adat Kuta sebagai daerah tujuan wisata terpopuler, untuk memahami wanita Bali dalam menyajikan peran, sistem nilai budaya yang melatarbelakangi penyajian peran, konflik dan strategi penyelesaiannya, serta pemaknaan wanita Bali terhadap ketiga peran (*triple-roles*) tersebut.

Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang mengandalkan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Subjek dipilih sebanyak lima orang melalui *purposif-theoretical sampling*, dengan kriteria: (1) wanita Bali beragama Hindu, (2) bertempat tinggal di Desa Adat Kuta, (3) menikah dan memiliki anak, (4) merupakan *krama adat arepan*, (5) aktif dalam kegiatan adat, dan (6) bekerja mencari nafkah.

Dari hasil penelitian, wanita Bali menyajikan peran melalui perilaku penyajian peran sehari-hari, yang diupayakan sesuai dengan harapan peran. Penyajian peran dilakukan dengan selalu mengupayakan pemantauan terhadap cara penyajian dirinya (*self-monitoring*) dalam ketiga peran tersebut. Konflik penyajian peran yang dihadapi, selalu berupaya diselesaikan dengan peninjauan ke dalam diri (*objective self-awareness*), melakukan evaluasi diri terhadap penyajian peran nyata, selanjutnya membentuk perilaku penyajian peran yang lebih sesuai dengan membuat kesepakatan-kesepakatan dengan target peran. Penyajian dan pemaknaan peran dipengaruhi sistem nilai budaya antara lain *Karma Yoga Marga* dan *Bhakti Yoga Marga*, ajaran *Karmaphala*, *Yadnya* dan *TriRna* sebagai landasan dari perilaku. Pemaknaan peran terkait dengan empat tujuan hidup yang hendak dicapai (*caturpurusa artha*) dan harmonisasi Bali yang tertuang dalam konsep *TriHita Karana*. Konsep-konsep inilah yang tidak terlepas dari pemaknaan dan penyajian peran wanita Bali, terutama memelihara keharmonisan *triple-roles* tersebut dengan melalui pemaknaannya.

Katakunci: Pemaknaan peran, *triple-roles*, wanita Bali, *self-monitoring*, *objectiveself-awareness*.